

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Kenten Mandiri Jaya

Ronald Hasudungan Rajagukguk

Universitas Prima Indonesia

email penulis korespondensi : ronald.hasudungan72@yahoo.co.id

Abstrak, Koperasi merupakan badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat yang harus dikelola dengan profesional sehingga dapat bersaing dengan entitas usaha lainnya. Salah satu bagian yang harus dikelola dengan baik adalah laporan keuangan. Pelaksanaan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Kenten Mandiri Jaya bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan para pengurus dalam menyusun laporan keuangan yang akan digunakan untuk kepentingan internal maupun eksternal terutama bidang perpajakan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan Koperasi. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat dinyatakan berhasil karena dilihat dari antusiasme para pengurus koperasi selama pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan ini juga dapat berkontribusi kepada masyarakat, khususnya kepada pengurus Koperasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bidang akuntansi.

Kata kunci : Pelatihan, Laporan Keuangan Koperasi

1.PENDAHULUAN

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam perekonomian masyarakat. Perkembangan koperasi menjadi perhatian besar oleh pemerintah sehingga pada tahun 2023, Kementerian Koperasi dan UMKM menetapkan 6 (enam) target yaitu diantaranya adalah peningkatan rasio kewirausahaan, peningkatan kontribusi terhadap PDB, pertumbuhan koperasi modern.

Menurut Shofwan Azhar Solihin dalam bukunya yang berjudul Perjalanan Peran Koperasi Di Indonesia, pembangunan dan pengembangan koperasi oleh semua pihak harus ditujukan untuk mewujudkan koperasi yang sejati (genuine cooperative). sebab hanya dengan itulah koperasi akan menjadi kuat sehingga diharapkan akan menjadi pilar perekonomian Indonesia. Koperasi yang dicita-citakan untuk dapat mengangkat kehidupan ekonomi rakyat

Koperasi yang baik adalah koperasi yang dikelola secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu indikator transparan adalah penyusunan laporan keuangan secara jujur, tertib dan wajar. Dasar hukum yang mengatur tentang pedoman umum akuntansi koperasi adalah Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tgl 23 September 2015.

Koperasi dalam penyusunan laporan keuangannya dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum) maupun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Perbedaan diantara kedua Standar Akuntansi tersebut adalah pada akuntabilitasnya. Bila koperasi memiliki akuntabilitas public maka wajib menggunakan SAK-Umum dan sebaliknya.

Koperasi Kenten Mandiri Jaya didirikan pada tanggal 21 Juni 2010 di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan dengan bidang usaha perkebunan kelapa sawit. Prinsip Koperasi adalah bersifat sukarela dan terbuka dengan pengelolaan secara demokratis. Visi koperasi adalah meningkatkan kerjasama antara petani kelapa sawit yang merupakan anggota koperasi serta membangun masyarakat petani yang kompeten dan berjiwa mengabdikan

Universitas Prima Indonesia sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berlokasi di kota Medan dengan tujuan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat ingin turut serta membantu dan mengembangkan koperasi secara khusus sumber daya manusia baik berupa *hardskill* maupun *softskill* di lingkungan Koperasi.

Kegiatan pembinaan pelatihan Koperasi Kenten Mandiri Jaya dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 di kota Palembang. Hal-hal yang dilakukan dalam pembinaan ini adalah mempresentasikan materi berupa siklus akuntansi dari jurnal hingga laporan keuangan serta melakukan pendampingan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembinaan pelatihan penyusunan laporan keuangan Koperasi ini diharapkan:

1. Para pengurus Koperasi dapat mengetahui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 12 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.
2. Pengurus UMKM & Koperasi mampu menyusun laporan keuangan Koperasi secara mandiri

2.METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pelatihan ini menggunakan beberapa metode yang terdiri dari;

1. Metode ceramah yang digunakan untuk penyampaian materi tentang laporan keuangan koperasi;
2. Metode tanya jawab digunakan kalau ada hal-hal yang kurang dipahami peserta tentang laporan keuangan koperasi;
3. Metode pelatihan dengan menggunakan contoh penyusunan laporan keuangan koperasi dimulai dari kertas kerja sampai menghasilkan laporan keuangan koperasi.

Bentuk dari Pengabdian Masyarakat ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan, peserta yang terdaftar adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari para Pengurus Koperasi Kenten Mandiri Jaya dan didampingi 3 (tiga) orang bidang perpajakan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dengan menyampaikan materi tentang pengertian Laporan Keuangan Koperasi serta fungsinya secara khusus dalam bidang perpajakan.

Metode selanjutnya adalah metode tanya jawab yang interaktif dengan peserta. Metode ini membuat pelatihan berjalan dengan lancar dan santai, karena peserta dapat menyampaikan secara langsung pertanyaan kepada penyaji jika terdapat materi yang belum dipahami, selanjutnya penyaji dapat memberikan penjelasan sederhana sehingga menjadikan peserta dapat dengan mudah mengaplikasikan materi kedalam bidang usahanya.

Pada saat pelaksanaan metode pelatihan, para peserta didampingi oleh penyaji melaksanakan latihan atau praktek proses penyusunan laporan keuangan menggunakan program excel berdasarkan data yang dimiliki oleh koperasi.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan hari selasa, tanggal 20 Juni 2023 diawali kata pembukaan dari penyaji dan dilanjutkan dengan sambutan dari pengurus koperasi.

Selanjutnya pembelajaran Akuntansi Koperasi melalui metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan penyaji kepada peserta dimulai dengan penjelasan Akuntansi, Siklus Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan Koperasi.

A. Pengertian Akuntansi Koperasi.

Standar Akuntansi keuangan yang berlaku untuk Koperasi adalah SAK ETAP, dalam memudahkan para peserta untuk pembuatan laporan keuangan, maka penyaji memberikan penjelasan singkat tentang akuntansi. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengelompokkan, pengihktisaran dengan tujuan menciptakan suatu informasi keuangan. Peran utama dari akuntansi yaitu menyediakan informasi keuangan suatu organisasi untuk menilai kinerja perusahaan dalam satuan ukuranmata uang.

B. Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan dalam proses identifikasi, analisis, hingga merekan setiap kejadian selama periode tertentu sampai menghasilkan informasi laporan keuangan. Siklus diawali dari jurnal atas transaksi, selanjutnya buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan

C. Penyajian Laporan Keuangan

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang akurat mengenai posisi keuangan dan kinerja koperasi selama satu tahun. Informasi ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada periode selanjutnya dan juga perencanaan perpajakan yang terkait.

Setelah ceramah dilanjutkan dengan pelatihan oleh peserta dengan menggunakan data-data keuangan koperasi yang telah dipesankan terlebih dahulu untuk dibawa pada saat pelatihan.

Gambar 1
Kegiatan Pelatihan Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar diatas menunjukkan pemaparan materi melalui media proyektor kepada peserta disertai dengan pemberian contoh penyusunan laporan keuangan. Pada sesi ini juga

diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila ada hal-hal yang butuh penjelasan lebih lanjut.

4.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan berjalan dengan lancar. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peserta pelatihan sangat antusias dengan mengikuti acara dari awal hingga akhir dan melakukan tanya jawab untuk hal-hal yang belum diketahui;
- b. Pengetahuan, pemahaman, wawasan dan keterampilan peserta tentang penyusunan laporan keuangan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan para peserta dalam menyelesaikan latihan praktek penyusunan laporan keuangan dengan program excel yang diberikan oleh penyaji;
- c. Keberhasilan pelatihan ini dapat terlihat dari pengurus dapat membuat laporan keuangan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustamam, F. L., Teng, S. S., & Abdullah, F. Z. (2014). Reward Management and Job Satisfaction among Frontline Employees in the Hotel Industry in Malaysia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 144, 392–402.
- Hidayat, R. (2015). Performance Appraisal sebagai Alat Pengukuran Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman*, 3(1), 1–8.
- Kitsawad, K. (2013). *An investigation of factors affecting high school student's choice of university in Thailand*. University of Wollongong.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2014). *Essentials of Organizational Behavior* (12th ed.). New Jersey: Pear.